

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana disuguhkan dengan sebuah fenomena yang harus dipahami secara umum dan menuju yang khusus. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁶³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.⁶⁴ Pendekatan penelitian asosiatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Variabel independen (X) pada penelitian ini yaitu modal (X1), lama usaha (X2), jam kerja (X3)

⁶³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 81

⁶⁴ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat, 2006), hal. 45

dan tingkat pendidikan (X4). Sementara itu, untuk variabel dependen (Y) yaitu pendapatan pedagang pasar tradisional Rakyat Kauman Tulungagung.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti, dan selanjutnya akan ditarik simpulan.⁶⁵ Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh pedagang Pasar Rakyat Kauman Tulungagung berjumlah 473 pedagang yang terdiri dari pedagang sembako, pedagang daging, pedagang ayam potong, pedagang ikan, pedagang sayur, pedagang pakaian, pedagang buah, pedagang emas dan pedagang kebutuhan sehari-hari.

2. Sampling

Sampling merupakan cara untuk mengambil sampel. Sampling adalah “teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian”.⁶⁶ Pengambilan sampel menurut Sugiono dalam suatu penelitian ada beberapa cara adalah:⁶⁷

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 13

⁶⁶ Tim Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi, *Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018), hal. 40

⁶⁷ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 63-64

1) *Probability Sampling*

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling* atau *cluster sampling (sampling menurut daerah)*.

2) *Nonprobability sampling*

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball*.

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability sampling*. Teknik sampling yang digunakan peneliti yaitu *simple random sampling*. Teknik ini digunakan dengan pengambilan sampel dari populasi secara acak berdasarkan frekuensi probabilitas semua anggota populasi.

Margono menyatakan bahwa *simple random sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpencil memperoleh peluang yang sama untuk

menjadi sampel atau untuk mewakili populasi. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁶⁸

Syarat penggunaan dari teknik simple random sampling yaitu:

- a. Teknik ini digunakan jika elemen populasi bersifat homogen, sehingga elemen manapun yang terpilih menjadi sampel dapat mewakili populasi
- b. Dilakukan jika analisis penelitiannya cenderung deskriptif dan bersifat umum.⁶⁹

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi. Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁷⁰

Tahapan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan target populasi

Suatu keputusan yang diambil pertama dalam pemilihan sampel adalah menentukan target populasi yaitu kelompok atau golongan yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan, dalam proses pengambilan sampel sangat penting untuk menentukan target populasi agar sumber data yang akan dikumpulkan dapat

⁶⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2005), hal.

⁶⁹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian...*, hal. 65

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 121

ditemukan.

b. Menentukan kerangka sampel

Kerangka sampel adalah daftar elemen dari setiap unit pemilihan sampel.⁷¹ Kerangka sampel yang dimaksudkan berupa data. Terdapat tiga cara untuk menentukan sampel dengan menggunakan teknik simple random sampling yaitu:

1. Cara undian
2. Cara tabel bilangan random
3. Dengan menggunakan bantuan komputer untuk mengacak.

Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin adalah sebagai berikut:⁷²

$$n = \frac{N}{N \cdot \alpha^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = (jumlah populasi = 473 responden)

α^2 = presisi (ditetapkan 10%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot \alpha^2 + 1} = \frac{473}{473 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{473}{5,73} = 82,54 \text{ dibulatkan menjadi } 83.$$

⁷¹ Ratlan Pardede dan Renhard Manurung, *Analisis Jalur Path Analysis Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis*, hal. 9-10

⁷² Riduwan, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 13

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 83 responden.

Cara untuk menentukan sampel pada penelitian adalah dengan cara undian. Data pedagang yang di dapat sudah tertera nomor urut. Kita tuliskan angka 1 sampai 473 pada kertas undian. Lalu diambil secara acak sebanyak sampel yang sudah dihitung dengan rumus slovin yaitu 83 pedagang.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Menurut Syofian, data adalah sumber mentah yang perlu diolah untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Data bisa berupa kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, untuk bisa digunakan dalam menarik kesimpulan.⁷³

Data berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁷⁴ Sedangkan data sekunder adalah data yang

⁷³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 37

⁷⁴ Misbahuddin dan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi 2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 21-22

tertulis yang tidak didapat langsung dari sumber pertama.⁷⁵ Adapun data utama dalam penelitian ini bersumber dari data primer yang diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner kepada pedagang Pasar Rakyat Kauman Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.⁷⁶ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁷⁷

Berdasarkan pengertian diatas penelitian menggunakan dua variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang bisa mempengaruhi atau variabel yang tidak bisa terpengaruh oleh variabel lain. Pada penelitian ini variabel bebas dilambangkan dengan (X). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal (X1), lama usaha (X2) jam kerja (X3) dan tingkat pendidikan (X4).

⁷⁵ Wiratna Sujarweni & Poly Edrayanto, *Statistika untuk Penelitian, Ed. 1, Cet. 1*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 21

⁷⁶ Sumasi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 72

⁷⁷ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian...*, hal. 64

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang bisa dipengaruhi atau variabel yang bisa berubah nilainya sesuai dengan perubahan variabel yang lain.⁷⁸ Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah pendapatan (Y).

3. Skala Pengukuran Penelitian

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁷⁹ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penelitian likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁸⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert dengan ukuran:

Tabel. 3.1
Skala Pengukuran

Pendapat	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4

⁷⁸ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 13

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 23, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 92

⁸⁰ *Ibid.*, hal. 93

Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Keunggulan penggunaan skala Likert diantaranya adalah mudah dibuat dan diatur, responden mudah mengerti bagaimana cara menggunakan skala pada kuisisioner (angket) yang disediakan, mengukur pada tingkat skala ordinal dan pelaksanaannya dapat dilakukan melalui telepon, surat maupun wawancara.⁸¹

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian adalah pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian dan dapat dilakukan dengan cara-cara tertentu.⁸² Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka ada beberapa metode yang peneliti gunakan, yaitu:

a. Metode Angket/Kuisisioner

Metode angket adalah "sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui."⁸³ Metode

⁸¹ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hal. 18

⁸² Misbahuddin dan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi 2*, ..., hal. 27

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, hal. 139

ini dibuat dengan membuat daftar pertanyaan yang disusun secara berencana dan diajukan kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai suatu masalah yang ingin diteliti. Metode angket ini digunakan untuk mencari data atau informasi tentang faktor modal, lama usaha, jam kerja dan tingkat pendidikan serta pendapatan pedagang di Pasar tradisional Rakyat Kauman Tulungagung.

b. Metode observasi

Metode observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸⁴ Sedangkan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif. Dalam metode ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁸⁵ Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan

⁸⁴ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hal. 158

⁸⁵ Sugiyono, *Metode...*, hal. 310

melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi berasal dari kata dokumen berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya"⁸⁶

Metode digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi dan produk-produk Pasar tradisional Kauman Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah seperangkat bantuan yang bermanfaat bagi peneliti untuk mengumpulkan data data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih.⁸⁷ Instrumen penelitian ini berupa angket yang terdiri dari lima variabel yaitu modal, lama usaha, jam kerja, tingkat pendidikan dan pendapatan. Pembuatan angket didahului dengan penentuan kisi-kisi angket. Kisi-kisi angket disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel penelitian.

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, hal. 139

⁸⁷ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian: Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018) , hal. 66

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	<p>Modal (X_1)</p> <p>(Endang Purwanti, <i>Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM</i>, Jurnal Among Mekarsari Vol. 5 No. 9, Juli 2012, hal. 23)</p>	<p>a. Modal syarat untuk usaha</p> <p>b. Besar modal</p> <p>c. Hambatan sumber modal</p> <p>d. Sumber modal dari luar</p>	<p>1. Modal usaha menjadi syarat utama dalam kemajuan usaha saya</p> <p>2. Modal usaha mempengaruhi kelancaran kegiatan berdagang saya</p> <p>3. Semakin besar modal maka semakin banyak pendapatan yang saya peroleh</p> <p>4. Rentenir menjadi salah satu faktor yang menyulitkan untuk mengembangkan usaha dagang</p> <p>5. Modal pinjaman dari koperasi/bank dapat membantu mengembangkan usaha dagang saya</p>
2.	<p>Lama Usaha (X_2)</p> <p>(Bill Foster, <i>Pembinaan Untuk Peningkatan Kinerja Karyawan</i>, (Jakarta: PPM, 2001), hal. 43)</p>	<p>a. Masa kerja</p> <p>b. Tingkat pengetahuan dan ketrampilan</p> <p>c. Penguasaan terhadap pekerjaan</p>	<p>1. Semakin lama usaha yang dijalankan, maka semakin besar pula pendapatan saya</p> <p>2. Semakin lama usaha yang saya jalankan, maka pelanggan saya semakin bertambah</p> <p>3. Semakin lama saya berdagang dapat meningkatkan pengetahuan saya mengenai penjualan</p> <p>4. Ketrampilan saya dalam berdagang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha saya</p> <p>5. Semakin lama saya berdagang, maka kemampuan saya semakin profesional</p>

3.	<p>Jam Kerja (X_3)</p> <p>(Ayu Fadhlani Husaini, <i>Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Monza di Pasar Simalingkar Medan</i>, Jurnal Visioner dan Strategis, Vol. 6 No. 2, September 2017, hal. 112)</p>	<p>a. Waktu Berdagang</p> <p>b. Lama berdagang</p> <p>c. Hari berdagang selama satu minggu</p>	<p>1. Pemilihan waktu berdagang saya dapat mempengaruhi pendapatan yang saya terima</p> <p>2. Saya menambah jam kerja agar memperoleh pendapatan yang lebih banyak</p> <p>3. Saya memiliki waktu bekerja yang cukup dalam sehari-hari</p> <p>4. Saya tidak pernah meninggalkan lapak/kios pada jam-jam yang ramai pembeli</p> <p>5. Dalam satu minggu saya libur satu kali hari kerja</p>
4.	<p>Tingkat Pendidikan (X_4)</p> <p>(Umar Tirtarahardja, <i>Pengantar Pendidikan</i>, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 53)</p>	<p>a. Jenjang pendidikan</p> <p>b. Kesesuai jurusan</p> <p>c. Kompetensi</p>	<p>1. Semakin tinggi pendidikan saya, maka ketrampilan saya semakin tinggi</p> <p>2. Dengan tingkat pendidikan, saya sangat terbantu untuk urusan berdagang</p> <p>3. Pekerjaan yang saya lakukan saat ini, sangat membutuhkan pengalaman kerja yang saya miliki</p> <p>4. Saya mengikuti kursus/ pelatihan/ sosialisasi untuk mengembangkan usaha dagang saya</p> <p>5. Saya dapat berinteraksi dan bernegosiasi dengan baik kepada pembeli maupun orang lain</p>

5.	Pendapatan (Y) (Basu Swasta dan Irawan, <i>Manajemen Pemasaran Modern</i> , (Yogyakarta: Liberty, 2005), hal. 406)	a. Kemampuan dan pengalaman penjual b. Kondisi pasar c. Modal d. Kondisi organisasi perusahaan e. Faktor lain	1. Pendapatan usaha saya mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari 2. Semakin ramai pengunjung, maka pendapatan saya semakin bertambah 3. Pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan modal yang saya keluarkan 4. Ketersediaan barang dari pemasok melimpah sehingga usaha dagang lancar 5. Spanduk/banner dapat menarik pembeli
----	---	---	--

E. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan agar penelitian sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat ditarik simpulan. Teknik analisis data ialah upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik dan sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.⁸⁸

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

⁸⁸ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, hal. 52.

adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Jika pertanyaan pada kuesioner dikatakan valid berarti mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut sudah sah. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.⁸⁹

Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 21.

Sementara itu, uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Perhitungan dari uji validitas adalah dilihat dari perbandingan r table dengan r hitung ($r \text{ tabel} < r$

⁸⁹ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 135

hitung = valid).⁹⁰

b. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengukur kuesioner dari indikator variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal bila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten.⁹¹ Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Suatu jawaban dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,60$.⁹²

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk

⁹⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 108

⁹¹ Danang Sunyoto, *Uji Khi Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 83-84

⁹² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, ..., hal. 169

mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.⁹³

Untuk mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Norma Q-Q Plots*. Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau *Asymp Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (α)* maka data berdistribusi normal. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Santoso dalam Sujianto, jika nilai *Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal.⁹⁴

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini berguna untuk menguji apakah terdapat kemiripan antara variabel independen dengan variabel independen dalam suatu model. Selain itu, uji ini juga berguna untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan tentang pengaruh pada uji parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan antara 1-10, maka tidak terjadi multikolinearitas.⁹⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

⁹³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, ..., hal. 153

⁹⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 78

⁹⁵ Wiratna Sujarweni & Florent (ed.), *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 185

Heteroskedastisitas berguna untuk menguji apakah adanya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lainnya. Cara menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:⁹⁶

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja.
- 3) Tidak boleh membentuk pola bergelombang dari penyebaran titik titik tersebut kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Titik-titik data menyebar secara tidak berpola.

3. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh atau hubungan lebih dari dua variabel.⁹⁷ Rumus yang dipakai harus disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti.⁹⁸

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + E$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

a = konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien korelasi ganda

⁹⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal. 187

⁹⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 182

⁹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 58

X_1 = Modal

X_2 = Lama Usaha

E = *Error term* (variable pengganggu) atau residual.

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 21.0 for windows*.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).⁹⁹ Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel modal (X_1), lama usaha (X_2), jam kerja (X_3) dan tingkat pendidikan (X_4) terhadap pendapatan pedagang (Y) signifikan atau tidak. Pengujian t test menggunakan uji dua sisi dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁰⁰

Atau bisa menggunakan dengan menggunakan perbandingan nilai signifikansi t dengan tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%).

⁹⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal. 161

¹⁰⁰ *Ibid.*, hal. 172

1) Jika Sig. < 0,05, berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan.

Jika Sig. > 0,05, maka berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.¹⁰¹

b. Uji f atau Uji Signifikansi Persamaan

Uji f digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1, X2, X3, X4) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y).¹⁰² F-Test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama sama antara modal usaha, lama usaha, jam kerja, dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan pedagang. Hasil analisis dapat dilihat sebagai berikut:¹⁰³

1) Jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan

2) Jika F hitung < F tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.

Atau bisa menggunakan dengan membandingkan nilai signifikansi F dengan tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%).

1) Jika $p < 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima

¹⁰¹ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 124

¹⁰² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal. 162

¹⁰³ Imam Machali, *Statistik itu Mudah: Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), hal. 60

2) Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁰⁴

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan variabel bebas (X).¹⁰⁵ Koefisien determinasi menunjukkan proporsi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya. Nilai dari R^2 berkisar antara 0-1. Dengan kaidah bahwa:

- a. Nilai R^2 semakin dekat dengan angka 1, maka pengaruh variabel penduga terhadap variabel bergantung semakin kuat.
- b. Nilai R^2 mendekati angka 0, maka menunjukkan pengaruh yang semakin lemah.¹⁰⁶

¹⁰⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal. 240

¹⁰⁵ *Ibid.*, hal. 240

¹⁰⁶ Nawari & Teguh Wahyono (ed.), *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hal. 29